

EDISI : SELASA, 18 APRIL 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,75%
Inflasi (Maret) : -0,02% (mom) & 3,61% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 121,806 Miliar
(per Maret 2017)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.255  0,06%
(Kurs JISDOR pada 17 April 2017)

STOCK MARKET

17 April 2017

IHSG : **5.577,49 (-0,70%)**
Volume Transaksi : 9,843 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 5,619 Triliun
Foreign Buy : Rp 2,415 Triliun
Foreign Sell : Rp 1,543 Triliun

BOND MARKET

17 April 2017

Ind Bond Index : **222,0114**  **-0,03%**
Gov Bond Index : 219,2859  **-0,03%**
Corp Bond Index : 232,4482  **+0,00%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 17/4/17 (%)	Kamis 13/4/17 (%)
5,08	FR0061	6,6519	6,6707
10,08	FR0059	7,0129	6,9977
15,34	FR0074	7,4047	7,3948
19,09	FR0072	7,6642	7,6455

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 17 April 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,28%
			-1,09%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,42%
			-1,16%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,27%
			-1,01%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,12%
			-0,70%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,10%
			-0,08%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,06%
			-0,06%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,10%
			-0,08%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,06%
			-0,04%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,11%
			-0,09%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,05%
			-0,05%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,20%
			-0,14%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
			+0,06%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
			+0,06%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,06%
			+0,00%

Spotlight News

- Kinerja ekspor dan impor Indonesia pada triwulan I-2017 lebih baik dibandingkan triwulan I-2016. Nilai ekspor pada Maret 2017 naik 23,55% menjadi US\$14,59 miliar, tertinggi dalam 26 bulan terakhir.
- Belanja pemerintah dan kebangkitan sektor properti setelah pelonggaran kredit menopang perekonomian China triwulan I-2017. Perekonomian negeri itu pun tumbuh 6,9%, tertinggi secara tahunan yang melampaui ekspektasi pelaku pasar 6,8%.
- Pelaku usaha biodiesel menyatakan ekspor produk turunan sawit itu ke Amerika Serikat dan Uni Eropa mulai terpengaruh oleh tudingan antidumping serta subsidi yang disampaikan kedua pihak tersebut
- Tiga perusahaan pakan ternak melakukan ekspansi dengan membangun pabrik baru tahun ini seiring prediksi pertumbuhan industri pakan ternak nasional yang berkisar 6-7% tahun ini
- Setidaknya 5 investor berminat untuk membeli saham Waskita Toll Road, anak usaha Waskita Karya Tbk pada saat penerbitan saham baru sebesar 20% kepada investor strategis yang ditargetkan selesai Juli 2017

Economy

1. Kinerja Ekspor Kian Meyakinkan, Neraca Perdagangan Januari-Maret 2017 Surplus

Kinerja ekspor dan impor Indonesia pada triwulan I-2017 lebih baik dibandingkan triwulan I-2016. Nilai ekspor pada Maret 2017 naik 23,55% menjadi US\$14,59 miliar, tertinggi dalam 26 bulan terakhir. Meski demikian, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya perlu mewaspadaikan dan mengantisipasi harga komoditas ekspor yang masih bergejolak. (Kompas/Investor Daily)

2. Rp 19,4 Triliun Tak Sesuai Ketentuan Anggaran

Presiden Joko Widodo sudah sering mengingatkan kementerian dan lembaga untuk menggunakan anggaran dengan benar. Namun, Badan Pemeriksa Keuangan masih menemukan dugaan penyelewengan penggunaan anggaran 2016 hingga Rp 19,4 triliun. Hal itu terungkap dalam ikhtisar hasil pemeriksaan semester II-2016. (Kompas)

3. Indeks Pembangunan Manusia Naik Kelas

Kualitas hidup manusia Indonesia pada tahun lalu meningkat ke kategori tinggi dengan mencatat pengeluaran per kapita per tahun menyentuh Rp10,42 juta. Namun, perbaikan tersebut kalah cepat dibanding dengan negara lain. (Bisnis Indonesia)

4. Defisit Anggaran Capai 0,77% terhadap PDB

Defisit anggaran dan belanja negara (APBN) 2017 hingga kuartal I/2017 tercatat Rp104,9 triliun atau sekitar 0,77% dari produk domestik bruto (PDB) atau lebih rendah dari tahun lalu sebesar 1,13%. (Investor Daily)

5. Februari 2017 Utang Luar Negeri Tumbuh 2,7%

BI mencatat utang luar negeri Indonesia per Februari 2017 mencapai US\$321,7 miliar atau naik 2,7% dibanding tahun lalu. Pertumbuhan ini melambat dibanding bulan sebelumnya sebesar 3,6%. (Investor Daily)

Global

1. Belanja Topang Pertumbuhan Ekonomi China

Belanja pemerintah dan kebangkitan sektor properti setelah pelonggaran kredit menopang perekonomian China sepanjang triwulan I-2017. Perekonomian negeri itu pun tumbuh 6,9%, tertinggi secara tahunan yang melampaui ekspektasi pelaku pasar yakni masih akan sama dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 6,8%. (Kompas)

Industry

1. Penurunan Pertumbuhan Industri Manufaktur Perlu Segera Diantipasi

Industri pengolahan masih menjadi sumber pertumbuhan tertinggi bagi perekonomian Indonesia pada 2016 yakni sebesar 0,92%. Namun, dukungan di berbagai aspek dari semua pemangku kepentingan dibutuhkan untuk mengantisipasi kecenderungan penurunan pertumbuhan sektor tersebut. (Kompas)

2. Asing Hanya Boleh 80% di Industri Asuransi

Pemerintah masih mempertahankan batas maksimal kepemilikan investor asing dalam pendirian perusahaan perasuransian sebesar 80 persen. Ini berlaku bagi perusahaan dengan kepemilikan asing yang belum melampaui 80 persen atau perusahaan baru. (Kompas)

3. Promosi Suku Bunga untuk Dorong Kredit

Pemberian promosi suku bunga kredit pemilikan rumah atau KPR dilakukan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk di awal tahun. Langkah itu untuk menyalurkan siklus kredit perumahan yang cenderung turun di awal tahun. (Kompas)

4. Usaha Rintisan Malaysia Menyasar Indonesia

Tiga perusahaan rintisan bidang teknologi asal Malaysia mencoba peruntungan di pasar Indonesia. Upaya ini merupakan bagian kerja sama lembaga Pemerintah Malaysia di bidang pengembangan industri teknologi informasi, Malaysia Digital Economy Corporation (MDEC) dengan Kejora Group, modal ventura yang berkantor pusat di Jakarta.. (Kompas)

5. Pabrik Ditarget Naik 54%

Kemenperin mendorong jumlah industri besar dan sedang yang masuk ke kawasan industri meningkat dari 5.825 perusahaan pada saat ini menjadi 9.000 pada 2019. (Bisnis Indonesia)

6. Ekspor Biodiesel ke AS dan UE Mulai Terpengaruh

Pelaku usaha biodiesel nasional menyatakan ekspor produk turunan sawit itu ke Amerika Serikat dan Uni Eropa mulai terpengaruh oleh tuduhan antidumping serta subsidi yang disampaikan kedua pihak tersebut. (Bisnis Indonesia)

7. Ritel Jakarta Timur Kian Diminati

Pelaku usaha properti akan lebih gencar melakukan ekspansi pusat ritel ke kawasan Jakarta Timur, dengan pasokan mencapai 115.000 meter persegi dalam 3 tahun mendatang, lebih tinggi dibanding kawasan lain di Jakarta. (Bisnis Indonesia)

8. Tiga Perusahaan Pakan Ternak Ekspansi Tahun Ini

Tiga perusahaan pakan ternak melakukan ekspansi dengan membangun pabrik baru tahun ini seiring dengan prediksi pertumbuhan industri pakan ternak nasional yang berkisar 6-7% tahun ini. (Bisnis Indonesia)

9. Laju Ekspor Sepeda Motor Naik 61%

Ekspor kendaraan bermotor roda dua terus meningkat signifikan yakni mencapai 32.367 unit pada Maret 2017 atau naik 61,85% dibanding bulan sama tahun lalu sebanyak 19.998 unit. (Bisnis Indonesia)

10. Pangsa Pasar Astra Naik Jadi 57%

Penjualan mobil Grup Astra mencapai 160.943 unit pada kuartal I/2017, naik 26% dibanding periode sama tahun lalu sebanyak 127.150 unit. Pertumbuhan ini di atas pasar yang hanya 6% sehingga pangsa pasar Astra melonjak dari 48% menjadi 57%. (Investor Daily)

Market

1. Primadona Baru, Obligasi Valas

Obligasi berdenominasi valuta asing menjadi primadona baru setelah nilai emisinya melonjak hingga US\$1,9 miliar seiring dengan kebutuhan korporasi melakukan restrukturisasi utang dan belanja modal. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Waskita Toll Road Diincar 5 Investor

Setidaknya 5 investor berminat untuk membeli saham Waskita Toll Road, anak usaha Waskita Karya Tbk pada saat penerbitan saham baru sebesar 20% kepada investor strategis yang ditargetkan selesai Juli 2017. WSKT akan mempertahankan kepemilikan sahamnya di Waskita Toll Road minimal sebesar 51%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. PPRO Bukukan Marketing Sales Rp600 Miliar

PP Properti Tbk membukukan realisasi marketing sales selama tiga bulan pertama 2017 sebesar Rp600 miliar atau sekitar 17% dari target yang dipatok tahun ini sebesar Rp3,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Grup Olympic Bergiliran IPO

Setelah beroperasi puluhan tahun, Grup Olympic kini mulai melirik pasar modal sebagai wadah untuk menggalang pendanaan. Salah satu anak usaha Grup Olympic yang tengah memproses penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham adalah PT Cahayasakti Investindo Sukses (CSIS) dengan menawarkan harga perdana Rp650-960 per saham. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. TMAS Siapkan Belanja Modal US\$10 Juta

Pelayaran Tempuran Emas Tbk menganggarkan belanja modal sebesar US\$10 juta pada tahun ini untuk penambahan dua kapal baru guna melayani rute pelayaran di Indonesia Timur. (Bisnis Indonesia)

5. Kuartal I, Laba Bersih BTN Tumbuh 20,98%

Bank BTN Tbk membukukan laba bersih sebesar Rp594 miliar pada kuartal I/2017, tumbuh 20,98% dibanding tahun lalu, ditopang pertumbuhan kredit sebesar 18,71%, di atas rata-rata industri perbankan nasional. (Investor Daily)

6. Bank Permata Cetak Laba Rp453 Miliar

Bank Permata Tbk mencatat laba bersih pada kuartal I/2017 sebesar Rp453 miliar atau meningkat sekitar 20,48% dibanding periode sama tahun lalu Rp376 miliar. (Investor Daily)